

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, analisis, dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Getaran Harmonik dengan kategori peningkatan sedang setelah melalui kegiatan pembelajaran Fisika dengan model *Problem Based Learning* berbasis Multirepresentasi. Adapun secara rinci kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model *Problem Based Learning* Berbasis Multirepresentasi selama proses pembelajaran adalah 100% dengan kategori seluruh kegiatan terlaksana.
2. Respon Siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis Multirepresentasi selama proses pembelajaran mengalami respon yang berbeda-beda. Pada pertemuan (1) respon siswa terhadap pembelajaran yaitu terdapat 2 kegiatan pada kategori rendah, 2 kegiatan pada kategori sedang, 4 kegiatan pada kategori tinggi, dan 10 kegiatan pada kategori sangat tinggi. Sedangkan pada pertemuan (2) respon siswa terhadap pembelajaran yaitu terdapat 2 kegiatan pada kategori sedang, 5 kegiatan pada kategori tinggi, dan 11 kegiatan pada kategori sangat tinggi.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis Multirepresentasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai gain ternormalisasi sebesar 0,52 dengan kategori sedang. Dengan nilai rata-rata *pretest* 7,08 dan nilai rata-rata *posttest* 13.91.
4. Peningkatan kemampuan berpikir kritis untuk tiap aspek yaitu ditunjukkan dengan nilai gain ternormalisasi pada aspek Interpretasi sebesar 0,44 berada pada ketgori sedang, aspek Analisis sebesar 0,70 berada pada kategori tinggi, aspek Inferensi sebesar 0,49 berada pada kategori sedang, aspek

Eksplanasi sebesar 0,51 berada pada kategori sedang, dan aspek Evaluasi sebesar 0,48 berada pada kategori sedang.

5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis tiap siswa pada materi getaran harmonik setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* berbasis Multirepresentasi yaitu 1 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori rendah dan 23 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori sedang.
6. Peningkatan tiap aspek (Interpretasi, Analisis, Eksplanasi, Inferensi, dan Evaluasi) kemampuan berpikir kritis tiap siswa pada materi getaran harmonik setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* berbasis Multirepresentasi mengalami peningkatan yang berbeda yaitu pada aspek Interpretasi terdapat 1 orang siswa mengalami penurunan, 6 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori rendah, 13 orang siswa dalam kategori sedang, dan 4 orang siswa dalam kategori tinggi. Aspek Analisis terdapat 3 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori rendah, 7 orang siswa dalam kategori sedang, dan 14 orang siswa dalam kategori tinggi. Pada aspek Eksplanasi terdapat 8 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori rendah, 13 orang siswa dalam kategori sedang, dan 3 orang siswa dalam kategori tinggi. Aspek Inferensi terdapat 5 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori rendah, 18 orang siswa dalam kategori sedang, dan 1 orang siswa dalam kategori tinggi. Serta pada aspek Evaluasi terdapat 5 orang siswa mengalami peningkatan dalam kategori rendah dan 19 orang siswa dalam kategori sedang.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang bisa digunakan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, diantaranya:

1. Dalam penelitian lebih lanjut, model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis Multirepresentasi dapat dihubungkan dengan kemampuan siswa dari keterampilan 4C lainnya. seperti *Communication, Collaboration, and Creativity and Innovation* siswa. Hal ini untuk melihat apakah model

pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis Multirepresentasi berkolerasi dengan kemampuan siswa pada keterampilan lain.

2. Dalam kegiatan pembelajaran pada saat pengumpulan data dan analisis pertanyaan yang terdapat pada LKS sebaiknya waktu yang digunakan harus diperhitungkan dengan baik lagi sehingga tidak memakan waktu yang lebih lama agar waktu diskusi menjadi lebih lama dan aspek yang dilatihkan di berbagai tahap akan tersampaikan.